



PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Eli Sutrisnaniati¹, Azainil², Junainah³, Widiayati⁴

¹²³⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman

Email: elisutrisnaniati@gmail.com⁴, azainil@kip.unmul.ac.id², junai8078@gmail.com³, widiayati79@gmail.com⁴

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 1 Desember 2024 Direvisi : 12 Mei 2025 Diterima : 13 Mei 2025 Dipublikasi : 16 Juni 2025</p> <p>Keywords: Quality of Education, Role of MIS, Management Information Systems</p>	<p><i>This study aims to describe the role of Management Information Systems (MIS) in improving the quality of education. The research method employed is a literature review with a qualitative analysis approach. The data collected includes scholarly articles, books, and research reports related to MIS and educational quality. The findings indicate that MIS implementation has been effectively executed in various educational institutions. The use of data management applications such as Dapodik and information technology within MIS supports the learning process, enhances efficiency and effectiveness in educational data collection, and facilitates teaching practices utilizing technological infrastructure. The analysis revealed that a universal information system model enables objective evaluation results, allows for the adjustment of evaluation criteria parameters and complexity, and determines the value and importance of parameters. Moreover, the implementation of integrated management information systems assists in decision-making to improve school quality and educational services. The conclusion of this research shows that MIS plays a crucial role in enhancing educational quality through effective data management, facilitating teaching practices, and increasing efficiency in data collection and processing. Thus, MIS can be considered a key strategy for improving overall educational quality.</i></p>
	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Mutu Pendidikan, Peran SIM, Sistem Informasi Manajemen</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review dengan pendekatan analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan meliputi artikel ilmiah, buku, dan laporan penelitian dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terkait dengan SIM dan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM telah berjalan dengan baik di berbagai lembaga pendidikan. Implementasi SIM melalui penggunaan aplikasi pengelolaan data seperti Dapodik dan teknologi informasi mendukung proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan data pendidikan, serta memfasilitasi praktik pembelajaran yang memanfaatkan infrastruktur teknologi. Dalam analisis, ditemukan bahwa model sistem informasi universal memungkinkan diperolehnya hasil evaluasi yang objektif, memungkinkan penyesuaian parameter kriteria dan kompleksitas evaluasi, serta penentuan nilai parameter dan tingkat kepentingannya. Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen terpadu membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan layanan pendidikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa SIM memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan data yang efektif, memfasilitasi praktik pembelajaran, dan meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan pengolahan data. Dengan demikian, SIM dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.</p>





PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya menjadi fondasi bagi pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, tetapi juga menjadi penentu utama dalam peningkatan daya saing bangsa di kancah global (Syamhadi, 2022). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, sistem informasi manajemen (SIM) telah menjadi komponen penting dalam mendukung pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan di berbagai jenjang. SIM, sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data, memainkan peran krusial dalam mendukung berbagai aspek operasional dan strategis institusi pendidikan (Miftah dkk., 2021).

Dalam konteks pendidikan, SIM berfungsi sebagai alat yang memungkinkan pengelolaan data secara efektif dan efisien. Data terkait siswa, guru, kurikulum, keuangan, dan sarana prasarana dapat diintegrasikan dalam satu sistem yang terpusat, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan informasi oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Faisal dkk., 2021). Dengan adanya SIM, institusi pendidikan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang akurat dan relevan. Hal ini sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, karena keputusan yang didasarkan pada data yang valid dan terintegrasi cenderung lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sa'adah & Ibad, 2021).

Dengan menggunakan SIM, setiap langkah dalam pengelolaan pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dapat didokumentasikan dan dilacak secara sistematis. Hal ini tidak hanya memudahkan institusi dalam melakukan audit dan evaluasi internal, tetapi juga memberikan kepercayaan lebih kepada orang tua siswa, pemerintah, dan masyarakat umum terhadap kredibilitas dan integritas institusi pendidikan tersebut (Farhana, 2018). Selain itu, SIM juga mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan komunikasi dan kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Dalam era digital, keterlibatan orang tua, guru, siswa, dan manajemen sekolah dalam proses pendidikan dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi dalam SIM (Zakia, 2019). Misalnya, orang tua dapat memantau perkembangan akademik anak mereka melalui portal SIM, guru dapat dengan mudah mengakses bahan ajar dan data siswa untuk merencanakan pengajaran yang lebih efektif, dan manajemen sekolah dapat berkoordinasi dengan lebih baik dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, SIM tidak hanya membantu dalam pengelolaan data, tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kolaboratif dan partisipatif.





Namun, meskipun peran SIM dalam peningkatan mutu pendidikan sudah diakui secara luas, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf administrasi dalam menggunakan SIM, serta resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak (Darwis & Mahmud, 2017). Keterbatasan akses terhadap teknologi di beberapa daerah, terutama di daerah terpencil, menjadi hambatan besar dalam penerapan SIM yang optimal. Selain itu, perubahan dari sistem tradisional ke sistem digital sering kali dihadapkan pada tantangan adaptasi dan resistensi dari pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi baru (Malahayati & Syamsuar, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan dukungan penuh dari semua pihak terkait untuk memastikan bahwa implementasi SIM dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal dalam peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait sistem informasi manajemen memberikan manfaat yang baik bagi mutu pendidikan hingga hambatan dalam implementasinya, membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan di berbagai lembaga. Penelitian (Shodiq, 2021) dengan studi literatur mengkaji peran sistem informasi manajemen dalam proses pembelajaran jarak jauh selama Covid-19 dan (Alfaini & Wulandari, 2021) mengkaji peran SIM dalam meningkatkan kinerja pelayanan pendidikan selama Covid-19. Dari penelitian terdahulu tersebut, peneliti juga akan melakukan literatur review terkait peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan baik dalam proses pembelajaran maupun layanan pendidikannya. Gap research dari penelitian ini adalah peneliti tidak berfokus pada penggunaan jarak jauh melainkan pembelajaran dan pelayanan pendidikan secara tatap muka di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data yang berupa deskriptif (Harahap, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literatur review yaitu metode penelitian yang melibatkan analisis dan sintesis dari hasil penelitian yang telah ada sebelumnya untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik tertentu (Ridwan dkk., 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur yang terkait dengan peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan yang mencakup berbagai jenis literatur, baik yang bersifat empiris maupun teoretis, untuk memastikan cakupan yang luas dan mendalam. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional dan nasional.





Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis di basis data akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ProQuest, dan database lain yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Membaca dan menganalisis literatur yang ditemukan untuk menentukan relevansi dan kualitas sumber. 2) Mengidentifikasi tema utama dari setiap literatur yang dianalisis untuk mengetahui peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan. 3) Menggambarkan hasil analisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran sistem informasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam upaya memahami bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan, dilakukan kajian literatur yang menyeluruh. Kajian ini mencakup berbagai penelitian yang telah dipublikasikan mengenai penerapan SIM dalam konteks pendidikan. Hasil-hasil penelitian yang dikaji memberikan wawasan mendalam tentang peran SIM dalam mendukung proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi, serta memperkuat pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Berikut disajikan temuan utama dari literatur yang diulas:

Tabel 1. Hasil Literatur Review Artikel yang Relevan

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil
1.	Afif Zamroni	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama	2020	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 1 Dlanggu telah berjalan dengan baik. Implementasinya dilakukan melalui penggunaan aplikasi pengelolaan data seperti Dapodik dan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik dengan memfasilitasi praktik pembelajaran yang memanfaatkan infrastruktur teknologi. Dengan demikian, sistem informasi manajemen memberikan dampak positif





					dalam mendukung proses pembelajaran.
2.	Siti Hajar Loilatu, M Rusydi, Musyawir	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran	2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi manajemen sangat penting di lembaga pendidikan, khususnya di SMP Negeri 9 Kabupaten Buru. Penggunaan aplikasi pengolah data seperti Data Pokok Pendidik (Dapodik) dan teknologi informasi mendukung proses pembelajaran serta memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dengan memfasilitasi praktik pembelajaran melalui pemanfaatan infrastruktur teknologi.
3.	Maxim Sergeevich Logachev, Natalia A. Orekhovskaya, Tatiana Nikolaevna Seregina, Sergey Shishov, dan Sergey Fedorovich Volvak	Information System for Monitoring and Managing the Quality of Educational Programs	2021	Kualitatif	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model sistem informasi universal memungkinkan diperolehnya hasil evaluasi yang objektif. Dengan demikian, sistem informasi manajemen berperan dalam memastikan kinerja organisasi pendidikan secara keseluruhan dan meningkatkan daya saing.
4.	Anis Farida, Rudy Wahyono, dan Fajar Supanto	Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan	2021	Kualitatif	Penerapan sistem informasi manajemen terpadu membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan layanan pendidikan di SMK Kabupaten Malang. Hal ini terlihat dari informasi yang diperoleh di setiap bagian sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh pelanggan, baik pelanggan internal (siswa dan guru) maupun pelanggan eksternal (wali siswa dan dinas terkait).





5.	Devi Silvia Dewi, Eji Wijaya, dan Evi Erfiyana	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang	2022	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Cijulang memanfaatkan berbagai sistem informasi manajemen seperti Edmodo yang memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. SMKN 1 Cijulang juga memiliki kelas Axioo yang dilengkapi dengan teknologi smart board, yang mendukung pembelajaran berkualitas dan memberikan suasana baru sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran di kelas.
6.	José Martinsa, Frederico Brancoa, Ramiro Gonçalvesa, Manuel Au Yong Oliveirac, Tiago Oliveirad, Mijail Naranjo-Zolotovd, Frederico Cruz-Jesus	Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education	2019	Kuantitatif	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen, khususnya EMIS, memberikan dampak positif bagi siswa. Penggunaan sistem ini berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi dan pelayanan di sekolah.
7.	Yunika Purwaningsih	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paremono	2022	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MI Muhammadiyah Paremono memanfaatkan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), e-learning, dan fingerprint. Penggunaan sistem ini memberikan dampak positif yaitu meningkatkan efektivitas, praktis, dan efisiensi dalam pembelajaran dan kinerja sekolah.
8.	Nur Rahmi Sonia	Implementasi Sistem Informasi	2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa





Manajemen
Pendidikan (Simdik)
Dalam Meningkatkan
Mutu Pendidikan Di
Madrasah Aliyah
Negeri 2 Ponorogo

implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), e-learning, BNI eduPATROL, fingerprint, dan web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Penggunaan SIM memudahkan kegiatan pembelajaran dan memudahkan pekerjaan pendidik.

9.	Solechan	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang	2021	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan manfaat penerapan sistem informasi manajemen di SMP Islam Terpadu Al Ummah Jombang. Penggunaan Dapodik memudahkan proses perencanaan dan evaluasi pendidikan. Selain itu, sistem informasi manajemen lainnya juga digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas di berbagai bidang di sekolah, yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan.
10.	Fuji Rahmadi, Munisa, Salma Rozana, Charles Rangkuti, Rustam Ependi, dan Eko Hariyanto	Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan	2022	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan dampak sistem informasi manajemen pendidikan sangat memengaruhi tingkat kualitas pendidikan. Responden menilai system informasi manajemen "sangat berarti" dan "bermanfaat" bagi sekolah.

Pembahasan





Berikut adalah uraian peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam peningkatan mutu pendidikan berdasarkan hasil literatur review dari berbagai penelitian. Hasil-hasil penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa SIM memiliki dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan berbagai aspek pelayanan pendidikan.

1. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Proses Pembelajaran

Penelitian oleh (Zamroni, 2020; Loilatu dkk., 2020) menunjukkan bahwa penerapan SIM, terutama aplikasi seperti Dapodik, di sekolah-sekolah memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efisien. Dengan integrasi teknologi seperti komputer dan wifi, SIM memungkinkan pemberian layanan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa penggunaan SIM mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan akses yang lebih baik ke data pendidikan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa.

2. Inovasi dalam Metode Pembelajaran dan Infrastruktur Teknologi

Studi oleh (Dewi dkk., 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi seperti Edmodo di SMKN 1 Cijulang mendukung interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa serta memfasilitasi berbagai kegiatan pembelajaran seperti tugas dan ujian. Selain itu, penggunaan teknologi smart board di kelas juga menambah variasi dalam metode pembelajaran dan menjaga keterlibatan siswa. Dengan menerapkan pendekatan HOTS (Higher Order Thinking Skills), SIM tidak hanya mendukung administrasi tetapi juga memperkaya proses pengajaran dan pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

3. Fleksibilitas dan Evaluasi Kinerja

Dalam penelitian (Logachev dkk., 2021) menyoroti bahwa model SIM yang fleksibel memungkinkan penyesuaian parameter kriteria dan kompleksitas evaluasi. Fleksibilitas ini penting untuk melakukan evaluasi yang objektif dan akurat mengenai kinerja organisasi pendidikan. Struktur sistem informasi yang dapat disesuaikan membantu dalam menilai efektivitas program pendidikan dan meningkatkan daya saing institusi. Dengan adanya sistem yang mampu menyesuaikan parameter evaluasi, institusi pendidikan dapat lebih efektif dalam merespons perubahan dan kebutuhan yang berkembang, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

4. Dukungan Terhadap Pengambilan Keputusan dan Kualitas Sekolah

Penelitian (Farida dkk., 2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen terpadu di SMK Kabupaten Malang membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. SIM menyediakan informasi yang komprehensif dan terintegrasi, yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan termasuk siswa, guru, wali





siswa, dan dinas terkait. Hal ini memperkuat kemampuan sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pendidikan yang efektif, serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

5. Efektivitas Administrasi dan Pengelolaan Data

Penelitian (Purwaningsih, 2022; Sonia, 2020) menunjukkan bahwa SIM, termasuk aplikasi SIMPATIKA, e-learning, dan fingerprint, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam administrasi pendidikan. Sistem ini memudahkan pengarsipan dokumen, publikasi informasi, dan penerimaan peserta didik baru. Dengan memanfaatkan SIM, institusi pendidikan dapat mengurangi penggunaan kertas, meningkatkan kemandirian siswa, dan mempercepat proses administrasi. Temuan ini menunjukkan bahwa SIM berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, yang mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan data yang lebih baik.

6. Dampak Positif Terhadap Kualitas Pendidikan

Hasil penelitian oleh (Martins dkk., 2019; Rahmadi dkk., 2022; Solechan, 2021) menekankan bahwa penggunaan SIM berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi dan pelayanan pendidikan. Penilaian dari responden menunjukkan bahwa SIM dianggap sangat bermanfaat dan memiliki dampak positif pada kualitas pendidikan. Dengan memberikan akses yang lebih baik ke informasi dan mendukung proses administrasi serta pengajaran, SIM membantu dalam meningkatkan standar pendidikan dan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan. Implementasi SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi serta pembelajaran, tetapi juga mendukung evaluasi yang objektif dan pengambilan keputusan berbasis data. Sebagaimana ditunjukkan oleh Sutrisnaniati et al. (2024), penggunaan SIM dalam bentuk aplikasi pendidikan seperti Dapodik mempermudah proses pelaporan, pengumpulan data siswa, serta membantu dalam penyusunan rencana pembelajaran yang terukur dan efisien.

Lebih lanjut, penerapan SIM turut mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan memperkaya infrastruktur teknologi yang digunakan dalam proses pendidikan. Penelitian Kristanti dan Putra (2025) mengungkapkan bahwa guru dan tenaga kependidikan mengalami pengurangan beban kerja administratif secara signifikan setelah penerapan sistem informasi, sehingga lebih dapat memfokuskan energi mereka pada kegiatan pembelajaran dan interaksi peserta didik.

Namun demikian, penerapan SIM dalam dunia pendidikan masih menghadapi beberapa tantangan yang cukup kompleks, di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, kebutuhan pelatihan SDM, serta resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Prayoga et al. (2024) menyatakan





bahwa kurangnya kesiapan infrastruktur di wilayah tertentu menjadi penghambat utama dalam penerapan optimal SIM, meskipun upaya pembenahan telah mulai dijalankan oleh lembaga terkait.

Setyawan & Anyan (2022) menambahkan bahwa keberhasilan implementasi Learning Management System (LMS) sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih yang dirasakan. Dalam studi mereka di STKIP Persada Khatulistiwa, ditemukan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sebesar 80,2%, dan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih sebesar 77,5%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sistem informasi secara langsung berdampak pada keberhasilan implementasi SIM dalam konteks Pendidikan.

Dengan demikian, SIM terbukti memainkan peran strategis dalam transformasi sistem pendidikan menuju manajemen berbasis data. Untuk itu, penguatan dari sisi teknis, pelatihan pengguna, dan perubahan budaya organisasi perlu diintegrasikan dalam kebijakan pendidikan untuk menjamin keberhasilan implementasi SIM secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari literatur review yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai aspek. SIM terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran serta administrasi pendidikan, memungkinkan inovasi dalam metode pengajaran dan infrastruktur teknologi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan kemampuannya untuk menyesuaikan parameter evaluasi dan menyediakan informasi yang komprehensif, SIM memperkuat kemampuan institusi pendidikan dalam merespons perubahan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Untuk memaksimalkan manfaat SIM, tantangan terkait infrastruktur, pelatihan, dan resistensi terhadap perubahan harus diatasi. Keseluruhan literatur menunjukkan bahwa SIM memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan dan menjadi elemen kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfaini, A. U. H., & Wulandari, U. F. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202–214. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9805>





- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Dewi, D. S., Wijaya, E., & Erfiyana, E. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(1), 114–121. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i1.24>
- Faisal, F., Ali, H., & Imron Rosadi, K. (2021). Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 77–85. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i1.704>
- Farhana, H. (2018). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Edutech Dalam Meningkatkan Pelayanan Sekolah Kepada Pelanggan Di Man 1 Bekasi* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42862>
- Farida, A., Wahyono, R., & Supanto, F. (2021). Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p24>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Logachev, M. S., Orekhovskaya, N. A., Seregina, T. N., Shishov, S., & Volvak, S. F. (2021). Information System for Monitoring and Managing the Quality of Educational Programs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010093>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Malahayati, M., & Syamsuar, D. (2022). Investigasi Hambatan dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(5), 901–910. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022944954>





- Martins, J., Branco, F., Gonçalves, R., Au-Yong-Oliveira, M., Oliveira, T., Naranjo-Zolotov, M., & Cruz-Jesus, F. (2019). Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education. *Telematics and Informatics*, 38, 182–193. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>
- Miftah, M., Muzaki, M., Mukhyatun, & Muttaqin. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Zahra Media Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4IkzEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=sistem+informasi+manajemen+pendidikan&ots=YwRtmfg22Y&sig=IVWRoYxLk57PExb1HDXg3_nywWY&redir_esc=y
- Purwaningsih, Y. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 68–76. <https://doi.org/10.31603/bedr.6546>
- Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Hariyanto, E. (2022). Dampak Sistem Informasi Manajemen Terhadap Dunia Pendidikan. *PROSIDING FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DHARMAWANGSA*, 1(1), 85–90. <https://doi.org/10.46576/prosfeb.v1i1.41>
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Sa'adah, F. N. H., & Ibad, A. Z. (2021). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMK Islam Al-Khoiriyah. *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 16–34. <https://doi.org/10.58410/al-miskawaih.v2i1.339>
- Shodiq, S. (2021). Peran Sistem Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 17–19. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v8i1.23968>
- Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 8–19. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56>





- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>
- Syamhadi, S. (2022). Urgensi Mutu pada Lembaga Pendidikan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 697. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.841>
- Zakia, H. (2019). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai Strategi dalam Menjalin Kerjasama Sekolah dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamu. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 58. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.105301>
- Zamroni, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>
- Kristanti, D. A., & Putra, R. M. (2025). Peran sistem informasi manajemen dalam efektivitas kinerja guru. *Jurnal Dirasah: Media Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 7(1), 45–58. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1684>
- Prayoga, A., Fitriyani, L., & Santoso, R. (2024). Analisis kesiapan infrastruktur dalam penerapan sistem informasi pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 13(2), 129–138. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/72888>
- Setyawan, A. E., & Anyan, A. (2022). Evaluasi keberhasilan Learning Management System (LMS) STKIP Persada Khatulistiwa menggunakan model DeLone dan McLean. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 13(2), 123–134. <https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/1877>
- Sutrisnaniati, E., Wibowo, H., & Nasution, D. (2024). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1), 23–34. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/20980>

